SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN DIGITALISASI TERHADAP PENINGKATAN DAYA SAING UMKM KABUPATEN KETAPANG DI ERA REVOLUSI 4.0

OLEH:

RIZANDA DIAN AGHESYA
C1021211046

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN DIGITALISASI TERHADAP PENINGKATAN DAYA SAING UMKM KABUPATEN KETAPANG DI ERA REVOLUSI 4.0

OLEH:
RIZANDA DIAN AGHESYA
NIM. C1021211046

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PENGGUNAAN DIGITALISASI TERHADAP PENINGKATAN DAYA SAING UMKM KABUPATEN KETAPANG DI ERA REVOLUSI 4.0

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

RIZANDA DIAN AGHESYA
NIM. C1021211046

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: ..... **Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universiras Tanjungpura Nomor: ……../ ……../ ……../ ……..**

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P.	**Dr. Imelda, S.P., M.Sc**
NIP. 196306251991031001	**NIP. 198209162005012001**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Komariyati, SP, MP	**Aditya Nugraha, S.Pi, M.sc**
NIP. 197006042002122001	**NIP. 199010272019031015**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P. IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Terhadap Peningkatan Daya Saing Umkm Kabupaten Ketapang Di Era Revolusi 4.0", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, ...Juli 2025

Penulis,

Rizanda Dian Aghesya

NIM. C1021211046

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rizanda Dian Aghesya, lahir di Kabupaten Ketapang pada tanggal 7 Agustus 2003. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Effendi dan Ibu Heryanti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis mulai dari TK Al-Ikhlas Ketapang, SD Negeri 07 Ketapang, kemudian melanjutkan Pendidikan di MTS Negeri 1 Ketapang. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Ketapang dan dinyatakan lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Universitas Tanjungpura dan diterima pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Semangat dan dedikasi yang tinggi mendorong penulis untuk bisa menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dan menjunjung tinggi harapan agar karya ini dapat bermakna bagi ilmu pengetahuan. Motivasi tersebut dibuktikan oleh penulis melalui penyelesaian Skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Digitalisasi Terhadap Peningkatan Daya Saing Umkm Kabupaten Ketapang Di Era Revolusi 4.0”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kuasanya sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal rencana penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Digitalisasi Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kabupaten Ketapang di Era Revolusi 4.0" tepat pada waktunya.

Penulisan proposal ini guna memenuhi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar (S1) sarjana Pertanian pada Fakutas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya karena dalam menyelesaikan proposal ini juga banyak menerima bantuan, bimbingan dan juga dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M. P, IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc. selaku ketua prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, sekaligus pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan selama pengerjaan proposal.
4. Dr. Ir. Adi Suyatno, S.P., M.P. selaku pembimbing akademik dan pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan selama pengerjaan proposal.
5. Dr. Komariyati, SP, MP selaku penguji pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan selama pengerjaan proposal.
6. Aditya Nugraha, S.Pi, M. Sc selaku penguji kedua yang telah bersedia memberikan masukan dan pengarahan selama pengerjaan proposal.
7. Seluruh Dosen Prodi S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

8. Kedua Orang Tua dan keluarga terkasih yang selalu memberikan dukungan, perhatian, bimbingan serta doa yang tulus sehingga penulis mampu menyusun proposal penelitian ini.

9. Serta teman-teman sosial ekonomi pertanian yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan rencana penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sehingga diharapkan dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Pontianak, Juli 2025

Rizanda Dian Aghesya

Daftar Isi

KATA PENGANTAR....6
DAFTAR ISI....8
DAFTAR TABEL....9
DAFTAR GAMBAR....10
BAB I PENDAHULUAN....11
A. LATAR BELAKANG....11
B. Rumusan Masalah....4
C. Tujuan Penelitian....4
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN....5
A. TINJAUAN PUSTAKA....5
1. Usaha Mikro....5
2. Digitalisasi UMKM....8
3. Penggunaan Online Marketing, E-Payment, Dan Transportasi Online....9
4. Pengaruh Digitalisasi Terhadap Peningkatan Daya Saing....16
B. Kerangka Konsep....17
C. Hipotesis....19
BAB III METODE PENELITIAN....20
A. Tempat dan Waktu Penelitian....20
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian....20
C. Populasi dan Sampel....21
D. Teknik Pengumpulan Data....23
E. Variabel Penelitian....25
F. Analisis Data....29
BAB IV....32
HASIL DAN PEMBAHASAN....32
BAB V....61
KESIMPULAN DAN SARAN....61
DAFTAR PUSTAKA....63
LAMPIRAN....33

Daftar Tabel

Halaman

Tabel 1. Basis Data UMKM Kalimantan Barat 2
Tabel 2. Kriteria UMKM berdasarkan aset dan omzet 7
Tabel 3. Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Ketapang 2024..... 20
Table 4. Data UMKM dua Kecamatan 21
Table 5. Skala likert 24
Table 6. Variabel penelitian 25
Tabel 7. Persentase Usia Responden 32
Tabel 8. Persentase Domisili Responden 32
Tabel 9. Persentase Lama Usaha Berjalan 33
Tabel 11. Uji Validitas Diskriminan berdasarkan nilai Cross Loading 37
Tabel 12. Uji Kolinearitas berdasarkan Outer Model 40
Tabel 13. Construct reliability and validiti 42
Tabel 14. Nilai R-Square 44
Tabel 15. Uji hipotesis Path Coefficient 45
Tabel 15. Uji hipotesis Bootstrapping..... 47
Tabel 16. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Daftar Gambar

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konsep 18
Gambar 2. Struktur Model SEM 28
Gambar 3. Outer Model Variabel 34

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam keberlangsungan ekonomi negara. Sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, UMKM menyumbang sekitar 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 65,5 juta unit usaha, mengalami peningkatan sebesar 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Usaha mikro mendominasi dengan proporsi 97%, diikuti oleh usaha kecil sebesar 2%, dan usaha menengah sebesar 1%. Menurut Novitasari (2022) melalui analisis kontribusi terhadap pendapatan nasional, sektor UMKM berperan penting dalam menggerakan roda ekonomi Indonesia. Ditinjau dari aspek ekonomi sendiri, Keberadaan UMKM menjadi faktor terbesar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Aliyah, (2022) berpendapat bahwa berbagai peraturan yang diterapkan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara khusus dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peraturan-peraturan tersebut mencakup berbagai aspek, seperti kemudahan akses permodalan, perlindungan hukum bagi pelaku usaha, serta dukungan terhadap perkembangan dan keberlanjutan usaha kecil. Dengan adanya regulasi yang berpihak pada UMKM, diharapkan dapat tercipta lingkungan usaha yang lebih kondusif, sehingga para pelaku usaha mampu mengembangkan bisnis mereka secara berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja baru, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Kabupaten Ketapang merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sektor utama dalam menggerakkan perekonomian daerah. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, dalam perkembangannya, sektor UMKM di Kabupaten Ketapang menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada penurunan jumlah pelaku usaha. Kendala tersebut dapat berupa keterbatasan akses permodalan, rendahnya literasi digital,

persaingan pasar yang semakin ketat, serta tantangan dalam pemasaran dan distribusi produk. Berdasarkan data yang dicatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019 terdapat sebanyak 2.207 pelaku usaha mikro di Kabupaten Ketapang. Namun, angka tersebut mengalami penurunan pada tahun 2022, dengan jumlah pelaku usaha mikro yang tersisa hanya 1.571 unit usaha. Hingga tahun 2024 belum terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi sektor ini masih memerlukan perhatian dan solusi yang lebih efektif dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun pemangku kepentingan lainnya. Berikut data pelaku UMKM di Kalimantan Barat:

Tabel 1. Basis Data UMKM Kalimantan Barat

No	Kabupaten/kota	Jumlah U.Mikro	Jumlah U.Kecil	Jumlah U.Menegah	Jumlah UMKM
1	Kabupaten Sambas	34.731	365	38	35.134
2	Kabupaten Kubu Raya	24.787	264	28	25.079
3	Kabupaten sanggau	16.745	233	31	17.009
4	Kota Singkawang	15.058	6	2	15.066
5	Kabupaten Mempawah	14.355	107	16	14.478
6	Kabupaten Bengkayang	13.118	145	17	13.280
7	Kabupaten Kapuas Hulu	10.789	59	13	10.861
8	Kabupaten Sekadau	9.524	140	25	9.689
9	Kabupaten melawi	9.378	125	9	9.512
10	Kabupaten Landak	4.565	6	0	4.571
11	Kota Pontianak	4.111	9	1	4.571
12	Kabupaten Sintang	3.993	0	0	3.993
13	Kabupaten Ketapang	1.571	0	0	1.571
14	Kabupaten Kayong Utara	7.437	720	0	8.157
	Total	170.162	2179	180	172.971

Sumber: Web Diskopukm. Prov. Kalbar 2024

Era Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan yang besar dalam perkembangan teknologi. Pada era ini, pelaku UMKM diharuskan lebih fleksibel dalam menghadapi perkembangan zaman. Pemanfaatan metode digitalisasi seperti online marketing, e-payment, dan tranportasi online menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan daya saing. Pada sektor ekonomi, penerapan digitalisasi terlihat dari tiga aspek utama yaitu penjualan, promosi, dan pembayaran (Lestari dan Aisyah 2023). Digitalisasi telah merubah cara interaksi antar penjual dan pembeli menjadi lebih mudah. Menurut Agmalaro dan Amanda (2023), digitalisasi memungkinkan

usaha mikro kecil dan menengah untuk mengakses pasar lebih luas. Peralihan penggunaan metode tradisional menjadi metode digitalisasi akan menjadi peluang besar dalam perkembangan UMKM di kabupaten Ketapang. Teknologi digitalisasi tidak hanya mempermudah operasional usaha, tetapi juga memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi bisnis serta mendorong inovasi yang lebih kompetitif.

Online marketing memungkinkan pelaku UMKM untuk mempromosikan produk dan jasa mereka secara lebih luas dan efektif, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan adanya berbagai platform digital seperti media sosial, marketplace, dan website e-commerce, UMKM dapat menjangkau pelanggan yang lebih banyak dan beragam, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Penggunaan strategi pemasaran digital juga memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan segmentasi pasar yang lebih spesifik, sehingga promosi dapat lebih tepat sasaran dan menghasilkan peningkatan penjualan. Penelitian yang dilakukan Rozinah dan Meiriki (2020) menunjukan bahwa pemanfaatan digital marketing telah membantu pelaku usaha dalam memasarkan produk mereka dengan lebih efketif, memperluas pangsa pasar, dan mengurangi biaya promosi, serta memperpendek jarak interaksi antar pelaku usaha dan konsumen.

Selain online marketing, sistem pembayaran elektronik (e-payment) juga memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan. Dengan adanya layanan seperti mobile banking, dompet digital, dan QR code payment, pelaku UMKM dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat, aman, dan efisien. E-payment mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai yang sering kali menjadi kendala dalam bisnis kecil, serta mempermudah pencatatan keuangan yang lebih transparan dan akurat. Keamanan dalam transaksi digital juga lebih terjamin dibandingkan transaksi tunai, sehingga meminimalisir risiko kehilangan uang atau pencurian. Handayani and Soeparan (2022) mengatakan, dengan memberikan pengalaman transaksi yang lebih efisien, digital payment tidak hanya memudahkan pelanggan tetapu juga berkontribusi pada pertumbuhan bisnsi dan peningkatan pendapatan bagi UMKM.

Kehadiran transportasi online juga memberikan dampak positif terhadap distribusi produk UMKM. Dengan layanan pengiriman yang cepat dan fleksibel, produk dapat dikirim dengan lebih efisien, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mempercepat siklus bisnis. Selain itu, kemitraan antara pelaku UMKM dengan

penyedia layanan transportasi online memungkinkan mereka untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas tanpa harus memiliki infrastruktur logistik sendiri. Hal ini memberikan keuntungan besar bagi usaha kecil yang sebelumnya kesulitan dalam menjangkau pasar di luar area mereka.

Namun, meskipun manfaat dari metode digitalisasi ini sangat besar, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengadopsinya. Beberapa kendala utama meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya literasi digital, serta keterbatasan modal untuk mengimplementasikan sistem digital dalam bisnis mereka. Masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan teknologi digital secara optimal, sehingga dibutuhkan upaya edukasi dan pelatihan yang lebih intensif. Selain itu, biaya investasi awal untuk beralih ke sistem digital juga menjadi hambatan, terutama bagi UMKM yang memiliki keterbatasan modal. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan metode digitalisasi terhadap peningkatan daya saing UMKM di Kabupaten Ketapang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana penerapan online marketing, e-payment, dan transportasi online dapat mendorong pertumbuhan UMKM, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang dapat diimplementasikan guna meningkatkan efektivitas adopsi teknologi digital dalam sektor ini. Dengan adanya kajian yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk membantu pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal, sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka di era Revolusi Industri 4.0.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penggunaan online marketing, e-payment, dan transportasi online terhadap peningkatan daya saing UMKM pada era digitalisasi dan revolusi 4.0 di Kabupaten Ketapang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu menganalisis dampak dari penggunaan online marketing, e-payment, dan transportasi online terhadap peningkatan daya saing UMKM Kabupaten Ketapang.